

Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi *Pop Up Book* Pada Materi Seni Rupa Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Kelas IV SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun

Sidranada Normabudhi ✉, Universitas PGRI Madiun

Dahlia Novarianing Asri, Universitas PGRI Madiun

Raras Setyo Retno, Universitas PGRI Madiun

✉ sidranada_2002101230@mhs.unipma.ac.id

Abstract: This research aims to determine the effect of Pop Up Book Animation Video learning media on fine arts material on arts and culture learning outcomes for class IV SDN 01 Nambangan Lor, Madiun City. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental research method. The subjects in this research were students of class IV A and B at SDN 01 Nambangan Lor, Madiun City, totaling 52 students. The data collection techniques for this research are tests and documentation. The data analysis technique uses the Independent sample t test (Independent t-test). The data results show that the average pre-test score for the experimental class is 70 and post-test 83.27, while for the control class the average pre-test score is 69.42 and the post-test score is 76.35. The results of the normality test show that the data is normally distributed. Meanwhile, the homogeneity test results show that the data is homogeneous. The results of the balance test showed that the abilities of the experimental class and control class students were balanced. The results of hypothesis testing using the Independent sample t test obtained $0.001 < 0.05$, meaning that H1 was accepted, it was concluded that there was an influence of the Pop Up Book Animation Video Learning Media on Seni Rupa material on the Cultural Arts learning outcomes of class IV students at SDN 01 Nambangan Lor, Madiun City.

Keywords: Learning Media, Pop Up Book Animation Video, Learning Results, Arts and Culture

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Video Animasi *Pop Up Book* pada materi seni rupa terhadap hasil belajar seni budaya kelas IV SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *Quasi eksperimen*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan B SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun yang berjumlah 52 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji Independent samples t test (Uji-t independen). Hasil data menunjukkan rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen adalah 70 dan *post-test* 83,27 sedangkan kelas kontrol rata-rata nilai *pre-test* adalah 69,42 dan nilai *post-test* 76,35. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan data bersifat homogen. Hasil uji keseimbangan memperoleh hasil bahwa kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol seimbang. Hasil uji hipotesis menggunakan uji Independent samples t test diperoleh $0,001 < 0,05$, artinya H1 diterima, disimpulkan terdapat pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi *Pop Up Book* pada materi Seni Rupa terhadap hasil belajar Seni Budaya siswa kelas IV SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun.

Kata kunci: Media Pembelajaran Video Animasi *Pop Up Book*, Hasil Belajar, Seni Budaya



Copyright ©2024 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Seni Budaya merupakan suatu mata pelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan moral secara kompetitif. Pendidikan budaya tidak berkecimpung pada mata pelajaran tertentu saja karena budaya itu meliputi berbagai aspek dalam kehidupan yang terintegrasi dengan seni. sehingga dapat dikatakan pembelajaran seni budaya adalah pendidikan seni berbasis pada budaya. Mata pelajaran pendidikan seni budaya dipelajari disekolah karena memiliki manfaat, keunikan dan makna terhadap perkembangan dan kebutuhan siswa (Widaningsih, 2012). Oleh karena itu pendidikan wajib memiliki wawasan tentang budaya agar membentuk generasi muda dengan spiritual dan nilai etika yang tinggi serta memiliki wawasan tentang literasi budaya.

Pemakaian media pembelajaran dapat membantu dalam proses penyampaian informasi pada saat proses belajar (Nurfadhillah, 2021). Sehingga dengan adanya bantuan dari media pembelajaran peserta didik bisa menyerap ilmu pengetahuan dari guru. Disamping itu, penggunaan media pembelajaran bisa memudahkan peserta didik memahami pelajaran dengan baik, menyajikan data secara menarik, dapat menginterpretasikan data serta memperoleh informasi dengan lebih mudah, menumbuhkan minat belajar, juga dapat menarik perhatian siswa serta motivasi belajar siswa. Sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan dengan baik melalui media yang disajikan.

Hasil pembelajaran berfungsi sebagai tolok ukur utama untuk mengevaluasi kemajuan akademis siswa baik dari segi perubahan perilaku maupun kognitif. Hasil belajar bisa disebut sebagai modifikasi perilaku siswa yang disebabkan oleh pembelajaran. Untuk bisa tercapainya tujuan pembelajaran perlu adanya modifikasi dalam proses belajar mengajar. Tujuan pembelajaran tersebut ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam memahami materi setelah melakukan pengajaran di kelas secara bertahap berdasarkan pelajaran atau pengalaman. Pada akhir proses pembelajaran adanya evaluasi dalam pembelajaran berguna dalam menilai pengetahuan siswa pada informasi yang diberikan oleh guru dan perkembangannya. Temuan evaluasi pembelajaran digunakan guru untuk mengidentifikasi kemampuan siswa dalam bentuk nilai hasil pembelajaran (Haryanto, 2020).

Berdasarkan observasi di sekolah sasaran media pembelajaran yang diterapkan selama ini masih belum terintegrasi pada media pembelajaran berbasis digital mampu menarik minat, semangat, dan perhatian siswa dalam belajar serta metode yang di terapkan masih menerapkan metode ceramah serta hanya memanfaatkan media berupa buku paket sehingga terkesan monoton. Sehingga, perlu untuk dikembangkan sebuah media pembelajaran berbasis digital agar peserta didik dapat mengenal dan mengetahui apa itu pengetahuan tentang seni budaya khususnya seni rupa. Sehingga upaya yang dilakukan yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital yaitu media pembelajaran video animasi pop up book yang di dalamnya terdapat pemilihan warna yang menarik serta sesuai dengan tahap operasional.

Media Pembelajaran Video Animasi Pop Up Book ini berbasis digital atau web yang memudahkan dalam menggunakannya. Media pop up book ini sudah ada dalam berbentuk hardware. Akan tetapi dalam kali ini menggunakan media Pop Up Book di kemas dalam bentuk digital atau software sehingga dapat digunakan dimana saja baik secara daring maupun luring. Dan juga terdapat efek animasi 3D yang memberikan kesan nyata sehingga media ini diberi nama Video Animasi Pop Up book.

METODE

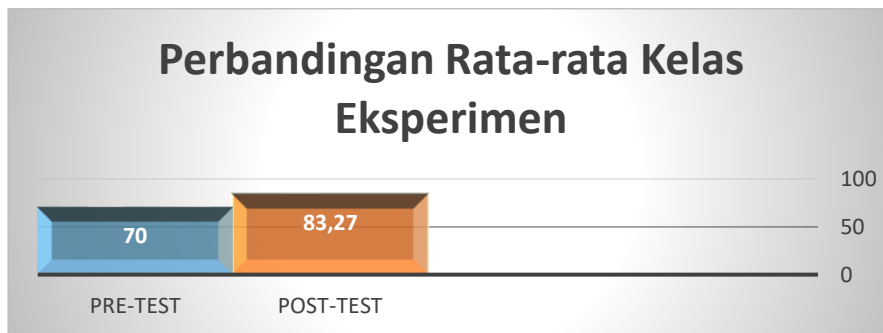
Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian menggunakan *quasi eksperimen*. Subjek dalam penelitian ini adalah 52 siswa, terdiri dari kelas eksperien (kelas IV A) dan Kelas kontrol (kelas IV B) SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun dengan total 52 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian

menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen di berikan perlakuan yaitu menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi *Pop Up Book* sedangkan kelas kontrol hanya pembelajaran seperti biasa tanpa ada perlakuan. Teknik pengumpulan data dengan tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa tes dan uji validitas oleh ahli. Penelitian ini menggunakan uji Independent sampes t test (Uji-t independen).

HASIL PENELITIAN

Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

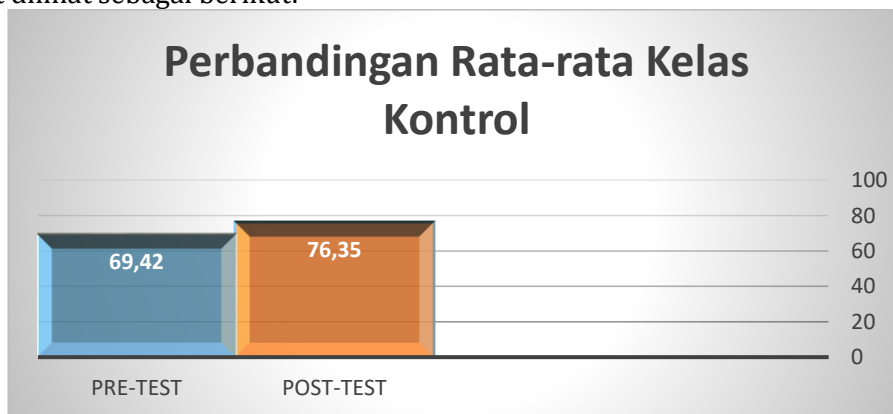
Pada hasil *pre-test* kelas eksperimen nilai rata-rata 70 dan pada *post-test* kelas eksperimen nilai rata-rata 83,27. Adapun grafik perbandingan hasil belajar Seni Budaya dari sebelum di berikan perlakuan (*post-test*) dengan sesudah di berikan perlakuan (*post-test*) menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi *Pop Up Book* dapat dilihat sebagai berikut:



GAMBAR 1. Perbandingan Rata-rata Kelas Eksperimen

Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Pada hasil *Pre-test* kelas kontrol nilai rata-rata adalah 69,42 dan *post-test* nilai rata-rata kelas kontrol adalah 76,35. Adapun grafik perbandingan hasil belajar Seni Budaya dari sebelum di berikan perlakuan (*post-test*) dengan sesudah di berikan perlakuan (*post-test*) menggunakan pembelajaran konvensional (seperti pembelajaran biasa) tanpa menerapkan pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi *Pop Up Book* dapat dilihat sebagai berikut:



GAMBAR 2. Perbandingan Rata-rata Kelas Kontrol

Uji Normalitas

TABEL 4.4 Uji Normalitas *Pre-test*

kelas	Sig.	Alpha	Kesimpulan
-------	------	-------	------------

Eksperimen	0,200	0,05	Data normal
Kontrol	0,067	0,05	Data normal

Sumber: Ouput SPSS 29. Data Primer 2024

Berdasarkan uji normalitas, diperoleh Sig. dari Hasil uji normalitas adalah 0,200 dan 0,067 > 0,05. Hasil ini diperoleh dari Sig. > 0,05, artinya bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

TABEL 4.5 Uji Normalitas Post-Test

kelas	Sig.	Alpha	Kesimpulan
Eksperimen	0,198	0,05	Data normal
Kontrol	0,200	0,05	Data normal

Sumber: Ouput SPSS 29. Data Primer 2024

Berdasarkan uji normalitas, diperoleh Sig. dari Hasil uji normalitas adalah 0,198 dan 0,200 > 0,05. Hasil ini diperoleh dari Sig. > 0,05, artinya bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

TABEL 4.6 Uji Homogenitas Pre-test

Sig.	Alpha	Kriteria	Kesimpulan
0,294	0,050	Sig. > 0,050	Data homogen

Sumber: Ouput SPSS 29. Data Primer 2024

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh Sig. dari Hasil uji homogenitas adalah 0,294 > 0,050. Hasil ini diperoleh dari Sig. > 0,050, sehingga disimpulkan bahwa data yang diperoleh homogen.

TABEL 4.7 Uji Homogenitas Post-test

Sig.	Alpha	Kriteria	Kesimpulan
0,551	0,050	Sig. > 0,05	Data homogen

Sumber: Ouput SPSS 29. Data Primer 2024

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh Sig. Hasil uji homogenitas adalah 0,551 > 0,050. Hasil ini diperoleh dari Sig. > 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data yang diperoleh homogen.

Uji Keseimbangan (Hasil Belajar Awal)

TABEL 4.8 Uji Keseimbangan

Data Pre-test	Sig.	Alpha	Kesimpulan
Eksperimen x Kontrol	0,792	0,05	Kedua data seimbang

Sumber: Ouput SPSS 29. Data Primer 2024

Berdasarkan hasil uji keseimbangan, diperoleh Sig. dari kedua data adalah 0,792. Hasil uji keseimbangan di ketahui 0,792 > 0,05. hasil ini di peroleh dari Sig. > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol memiliki kemampuan yang seimbang.

Uji Hipotesis (Hasil Belajar Akhir)

TABEL 4.9 Uji Hipotesis

Data Pre-test	Sig.	Alpha	Kriteria	Kesimpulan
Eksperimen x Kontrol	0,001	0,05	Sig. < 0,05	Terdapat pengaruh

Sumber: Ouput SPSS 29. Data Primer 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menggunakan uji Independent samples t test diperoleh Sig. (2-sided) dari data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0,001. Hasil dari hipotesis diketahui Sig. $0,001 < 0,05$, disimpulkan bahwa H_1 diterima artinya terdapat pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi *Pop Up Book* pada materi Seni Rupa terhadap hasil belajar Seni Budaya siswa kelas IV SDN 01 Nambangan Lor Kota Maidun.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi *Pop Up Book* dengan pembelajaran yang tanpa menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi *Pop Up Book*. Hal tersebut terbukti dari hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui hasil *post-test*. Untuk hasil perhitungan *uji independent samples t test* di peroleh Sig. (2-Sided) adalah 0,001. Jika rumus Sig. (2-sided) $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima karena $0,001 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi *Pop Up Book* pada materi Seni Rupa terhadap hasil belajar Seni Budaya siswa kelas IV SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun.

Berdasarkan penelitian ini dibuktikan bahwa terdapat pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi *Pop Up Book* pada materi Seni Rupa terhadap hasil belajar Seni Budaya siswa kelas IV SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun. Sehingga Media Pembelajaran Video Animasi *Pop Up Book* bisa digunakan sebagai bahan ajar yang efisien dan inovatif untuk memudahkan guru menyampaikan materi dan hasil belajar seni budaya terutama materi seni rupa meningkat. Karena jika menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi *Pop Up Book* siswa menjadi lebih aktif, antusias dan tertarik dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu pembelajaran dengan memanfaatkan Media Pembelajaran Video Animasi *Pop Up Book* dapat meningkatkan keaktifan, kreatifitas dan melatih siswa dalam berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi *Pop Up Book* ini efektif dan efisien digunakan dalam meningkatkan dan mengoptimalkan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil belajar serta analisi data, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi *Pop Up Book* pada materi Seni Rupa terhadap hasil belajar Seni Budaya siswa kelas IV SDN 01 Nambangan Lor Kota Maidun.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bluemel, nancy larson, & Taylor, rhonda harris. (2012). *Pop-Up Book: A Guide for Teachers and Librarians*.
2. Haryanto. (2020). *EVALUASI PEMBELAJARAN (KONSEP DAN MANAJEMEN)*.
3. Nurfadhillah, S. (2021). Media Pembelajaran di jenjang SD. In *CV Jejak (Jejak Publisher)* (pp. 24–26).
4. Widaningsih, E. (2012). *Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Menumbuhkan Kecerdasan Moral secara Kompetitif*. 1–6.